

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam metode pendekatan ini penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam *intervensi* (campur tangan) dari pihak peneliti. *Intervensi* ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.²

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis penetapan harga dalam strategi pemasaran pada perusahaan jasa intermedia offset, yaitu dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta :BumiAksara, 2008), 42.

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 21.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.³ Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat “*perspetif emic*” artinya memperoleh data bukan “sebagai mana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh sumber data.⁴

B. Setting Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif.⁵ Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, penelitian ini dimulai Mei 2019 sampai selesai, lokasi penelitian beralamatkan Jl. Sunan Muria No. 21, Barongan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai materi penelitian dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif analisis penetapan harga dalam strategi pemasaran pada perusahaan jasa Intermedia Offset, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi perusahaan jasa Intermedia Offset, lingkungan sekitar dan institusi lain.

C. Subyek dan Objek penelitian

Dalam mempertajam penelitian, penelitian kualitatif menentukan fokus penentuan, fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:ALFABETA CV, 2010), 13-14.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 387-388.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 36.

sosial (lapangan). 3Maka yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian diartikan sebagai informan yang dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang akan menggali informasi langsung dari pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini yaitu pemilik Intermedia Offset Kudus dan pelanggan yang menggunakan jasa Intermedia Offset Kudus.
2. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut menjadi substansi yang akan dipecahkan dengan teori-teori yang bersangkutan. Oleh karena itu, objek yang diambil dalam penelitian ini adalah penetapan harga dalam strategi pemasaran sebagai dasar meningkatkan keunggulan kompetitif.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan masalah penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.⁶ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.⁷ Dimana sumber data pertama yang diperoleh secara langsung sebagai sumber data primer yang dicari dalam penelitian ini adalah wawancara dari pengusaha jasa Intermedia Offset.

⁶Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁷Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 57.

2. Data Sekunder

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁸

Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹ Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹¹ Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun dirasakan terhadap subyek/obyek yang diamati tersebut.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat di

⁸Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), 143.

⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian social*, 73.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 401.

¹¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

pahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹² Metode ini digunakan untuk menganalisis penetapan harga dalam strategi pemasaran pada perusahaan jasa Intermedia Offset yang berada di Jl. Sunan Muria No. 21, Barongan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara/interview

Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan. Agar informasi yang detail diperoleh, peneliti hendaknya berusaha mengetahui, menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya.¹³ Hal ini perlu dilakukan agar peneliti mampu untuk bertanya sebanyak-banyaknya informasi tentang topik penelitiannya.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil.¹⁴ Penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) tentang analisis penetapan harga dalam strategi pemasaran pada perusahaan jasa Intermedia Offset yang berada di Jl. Sunan Muria No. 21, Barongan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini penulis akan fokus mewawancarai manajer/pemilik usaha, karyawan percetakan dan pelanggan Intermedia Offset.

¹²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2009), 134.

¹³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 194.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang percetakan Intermedia Offset dan tentang analisis penetapan harga dalam strategi pemasaran perusahaan jasa Intermedia Offset yang berada di Jl. Sunan Muria No. 21, Barongan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

¹⁵Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), 82.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

4. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸ Dalam reduksi data penulis menulis dalam bentuk laporan yang rinci, direduksi, dan sistematis, difokuskan pada penetapan harga dan strategi pemasaran pada perusahaan Intermedia Offet.

¹⁶Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143-144.

¹⁷Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2000), 142.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

2. Display Data

Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sebelumnya.¹⁹ Pada display data penulis menampilkan data yang berkaitan dengan strategi bersaing yang sudah terperinci dan telah dianalisis untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi sari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mengambil kesimpulan.²⁰



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

²⁰Nasution, *Metode Penelitian Naturastik Kualitatif*, (Bandung:PT Tarsito Bandung, 2003), 130.